

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Nasional” ini ditulis oleh Tesa Ayu Anjani, NIM. 12103193176, Jurusan Hukum Tata Negara (HTN), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, dibimbing oleh Ladin, S.H.I, M.H.

**Kata Kunci:** Tinjauan Yuridis, Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, Siyasah Dusturiyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya Pemerintah dalam mencapai jangkauan jaminan sosial yang menyeluruh, dikarenakan adanya ketidaksesuaian dalam regulasi sehingga mandat dari Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional tidak tercapai. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan melakukan penataan regulasi di bidang jaminan sosial, baik Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, serta harmonisasi peraturan pelaksanaannya. Selain itu, kelembagaan jaminan sosial membutuhkan kedudukan yang kuat khususnya dalam rangka pengambilan keputusan yang strategis.

Fokus penelitian ini tentang pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja . Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Jaminan Sosial Nasional. 2) Bagaimana pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional dalam perspektif siyasah dusturiyah.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial Nasional. 2) Untuk menganalisis pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional dalam perspektif siyasah dusturiyah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif (*analysis descriptive*) dan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*) selama pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Hasil penelitian Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah : 1) Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Namun, dalam pelaksanaannya Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional menjadi

terkendala pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS) dimana kemudian membatasi ruang lingkup Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2) Didalam pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional terdapat tiga asas (pasal 2) dan sembilan prinsip (pasal 3), dimana disebutkan salah dua indikator tersebut merupakan bentuk penilaian ketercapaian hasil dari penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional. Akan tetapi, dalam regulasi yang ada saat ini belum seutuhnya mencerminkan asas dan prinsip tersebut. Selain itu, penilaian atas kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dilakukan oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional juga tidak memiliki implikasi apapun terhadap pelaksanaan penyelenggaraan program. 3) Ditinjau dari fiqh siyasah pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional masih belum sesuai dengan unsur dalam siyasah dusturiyah. Dibuktikan pemerintah masih sulit untuk mencapai tujuan jangkauan jaminan sosial yang menyeluruh dikarenakan adanya ketidaksesuaian dalam regulasi (aturan) dan kebijakan antara pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial dan sebagian besar rakyat belum memperoleh perlindungan yang memadai.

## ABSTRACT

Thesis with the title “Judicial Review of the Implementation of Social Security for Workers According to Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System” was written by Tesa Ayu Anjani, NIM. 12103193176, Department of Constitutional Law (HTN), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, supervised by Ladin, S.H.I, M.H.

**Keywords:** Juridical Review, Social Security for Workers, Law Number 40 of 2004, Siyasah Dusturiyah

This research is motivated by the difficulty of the Government in achieving comprehensive social security coverage, due to discrepancies in regulations so that the mandate of the National Medium Term Development Plan is not achieved. This problem can be resolved by structuring regulations in the field of social security, both Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System, Law Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies, as well as harmonization of implementing regulations. Apart from that, social security institutions require a strong position, especially in the context of strategic decision making

The focus of this research is on social security for workers. With the following questions: 1) How is implementation of social security for workers according to law number 40 of 2004 concerning the national social security system. 2) How to implement the national social security system from siyasah dusturiyah perspective.

The aims of this research: 1) To analyse the implementation of social security for workers according to law number 40 of 2004 concerning the national social security system. 2) To analyze the implementation of the national social security system from siyasah dusturiyah perspective.

The research uses normative legal research method with analytical descriptive nature. This study uses secondary data sources that use the collecting data method by documentation. The data analysis used is descriptive analysis and content analysis using a statutory approach and a case approach during the implementation of social security for workers based on law number 40 of 2004 concerning the national social security system.

The research results of the Juridical Review of the Implementation of Social Security for Workers According to Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System are: 1) The government issued the Law on the National Social Security System and the Social Security Administering Body. However, the implementation of the National Social Security System Law became hampered after the issuance of Law Number 24 of 2011 concerning Social Security

Administering Bodies (BPJS Law) which then limited the scope of the National Social Security System Law. 2) In the implementation of the National Social Security System there are three principles (article 2) and nine principles (article 3), where it is stated that one of these two indicators is a form of assessing the achievement of the results of implementing the National Social Security System. However, the current regulations do not fully reflect these principles and principles. Apart from that, the assessment of the performance of the Social Security Administering Body carried out by the National Social Security Council also does not have any implications for the implementation of the program. 3) Judging from the *siyasah fiqh*, the implementation of the National Social Security System is still not in accordance with the elements of *siyasah dusturiyah*. It has been proven that it is still difficult for the government to achieve the goal of comprehensive social security coverage due to inconsistencies in regulations (rules) and policies between the implementation of the Social Security System and the majority of people not receiving adequate protection.

## الملخص

الأطروحة بعنوان "المراجعة القضائية لتنفيذ الضمان الاجتماعي للعمال وفقاً للقانون رقم ٤٠ لعام ٢٠٠٤ بشأن نظام الضمان الوطني" كتبها تيسا أيو أنجاني NIM، ٩٣١٧٦، ١٠٣١٠، ١٢، قسم القانون الدستوري (HTN)، UIN السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ، ٢٠٠٣، تحت إشراف لادين، شي، إم.إتش

**الكلمات المفتاحية:** المراجعة القضائية، الضمان الاجتماعي للعمال، القانون رقم 40 لسنة 2004، السياسة الدستورية

الدافع وراء هذا البحث هو الصعوبة التي تواجهها الحكومة في تحقيق تغطية شاملة للضمان الاجتماعي، بسبب التناقضات في اللوائح بحيث لا يتم تحقيق ولاية خطة التنمية الوطنية متوسطة الأجل. يمكن حل هذه المشكلة من خلال تنظيم اللوائح في مجال الضمان الاجتماعي، سواء القانون رقم 40 لسنة 2004 بشأن النظام الوطني للضمان الاجتماعي، أو القانون رقم 24 لسنة 2011 بشأن هيئات إدارة الضمان الاجتماعي، بالإضافة إلى مواءمة اللوائح التنفيذية. وبصرف النظر عن ذلك، تحتاج مؤسسات الضمان الاجتماعي إلى موقف قوي، خاصة في سياق اتخاذ القرارات الاستراتيجية

يركز هذا البحث على تطبيق الضمان الاجتماعي للعمال. مع طرح أسئلة البحث التالية:  
(1) كيف يتم تطبيق الضمان الاجتماعي للعمال وفقاً للقانون رقم 40 لسنة 2004 بشأن الضمان الاجتماعي الوطني. (2) تحليل تنفيذ نظام الضمان الاجتماعي الوطني من منظور السياسة الدستورية. أهداف هذا البحث هي: (1) تحليل تطبيق الضمان الاجتماعي للعمال بموجب القانون رقم 40 لسنة 2004 بشأن الضمان الاجتماعي الوطني. (2) تحليل تنفيذ نظام الضمان الاجتماعي الوطني من منظور السياسة الدستورية.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث القانوني المعياري وهو ذو طبيعة وصفية تحليلية. يستخدم هذا البحث مصادر البيانات الثانوية التي تستخدم أساليب جمع البيانات الوثائقية. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل وصفي وتحليل محتوى باستخدام منهج قانوني ونهج حالة أثناء تنفيذ الضمان الاجتماعي للعمال بناءً على القانون رقم 40 لسنة 2004 بشأن نظام الضمان الاجتماعي الوطني.

نتائج البحث للمراجعة القانونية لتنفيذ الضمان الاجتماعي للعمال وفقاً للقانون رقم 40 لسنة 2004 بشأن النظام الوطني للضمان الاجتماعي هي: (1) أصدرت الحكومة قانون النظام الوطني للضمان الاجتماعي وهيئة إدارة الضمان الاجتماعي. ومع ذلك، أصبح تنفيذ قانون النظام الوطني للضمان الاجتماعي معوقاً بعد صدور القانون رقم 24 لسنة 2011 بشأن هيئات إدارة الضمان الاجتماعي (قانون BPJS) والذي حد بعد ذلك من نطاق قانون النظام الوطني للضمان الاجتماعي. (2) في تطبيق النظام الوطني للضمان الاجتماعي هناك ثلاثة مبادئ (المادة 2) وتسعة مبادئ (المادة 3)، حيث ورد أن أحد هذين المؤشرين هو شكل من أشكال تقييم تحقيق نتائج تنفيذ النظام الوطني للضمان الاجتماعي. النظام الوطني للضمان الاجتماعي. ومع ذلك، فإن اللوائح الحالية لا تعكس هذه المبادئ والمبادئ بشكل كامل. وبصرف النظر عن ذلك، فإن تقييم أداء هيئة إدارة الضمان الاجتماعي الذي أجره المجلس الوطني للضمان الاجتماعي ليس له أي آثار على تنفيذ البرنامج. (3) انطلاقاً من فقه السياسة، فإن تنفيذ نظام الضمان الاجتماعي الوطني لا يزال غير متوافق مع عناصر السياسة الدستورية. لقد ثبت أنه لا يزال من الصعب على الحكومة تحقيق هدف التغطية الشاملة للضمان الاجتماعي بسبب عدم الاتساق في اللوائح (القواعد) والسياسات بين تنفيذ نظام الضمان الاجتماعي وأغلبية الأشخاص الذين لا يتلقون الحماية الكافية.